

## Dr. Ir. Yurdi Yasmi, MSc.



Dr. Ir. Yurdi Yasmi, MSc. bekerja di FAO sebagai **Koordinator Pengelolaan Sumberdaya Pertanian, Kehutanan and Perikanan Berkelanjutan & Forest Policy Officer** untuk kawasan Asia-Pasific. Dia merupakan satu dari dua orang Indonesia yang bekerja sebagai staff professional FAO, lembaga pangan dan pertanian dunia dibawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dia direkrut oleh kantor pusat FAO yang bermarkas di Roma pada tahun 2013. Ia berkantor di kantor PBB untuk kawasan Asia-Pacific di Bangkok. Pria 43 tahun yang hobinya travelling ini menguasai Bahasa Inggris, Spanyol, Belanda dan Thailand dan sudah mengunjungi 45 negara di empat benua.

Sebelum meniti karir di PBB, anak desa dari Tanjung Jati, Payakumbuh ini sudah bekerja di lembaga-lembaga internasional terkemuka di bidang Kehutanan dan lingkungan. Saat berumur 35 tahun beliau meenjadi Direktur termuda Riset dan Pengembangan dalam sejarah RECOFTC – the Center for People and Forest, yg bermarkas di Bangkok dengan tugas meliputi kawasan Asia and Afrika.

Dr. Yurdi dan keluarganya menetap di Belanda tujuh tahun (2000-2007), dimana dia menyelesaikan study S2 dengan predikat *cum laude* dan S3. Ia bekerja sebagai peneliti di kampusnya di Belanda dan menjadi koordinator untuk mata kuliah penangan konflik kehutanan dan lingkungan; dan membimbing mahasiswa pasca sarjana. Pria dengan segudang prestasi ini merupakan Mahasiswa Teladan ranking 2 se-Indonesia pada tahun 1997 semasa masih kuliah di IPB dan berkesempatan menghadiri upacara peringatan hari kemerdekaan RI di Istana Negara. Selepas dari IPB dia bekerja di lembaga riset kehutanan internasional CIFOR dan disitulah karir internasionalnya mulai berkembang pesat.

Pada kongres Indonesian Diaspora Network Global (IDN Global) bulan July 2017 yang juga dihadiri oleh Barrack Obama and 12,000 Diaspora Indonesia, Dr. Yurdi terpilih sebagai Wakil President IDN Global. Dia juga mendirikan Indonesian Diaspora Network Thailand dan menjabat ketua sampai saat ini. Di tahun 2015, ia dianugrahi penghargaan Wanabakti Pertama Award oleh almamaternya IPB. Dia sudah menerbitkan lebih dari 70 karya ilmiah di jurnal-jurnal internasional. Dr. Yurdi diundang menjadi dosen tamu di beberapa negara spt Belanda, Australia, Cina, Indonesia, Viet Nam dan Thailand.

Semasa masih di kampung halamannya di Payakumbuh, saat SMP (1989) dia menajadi siswa teladan mewakili Sumbar untuk tingkat nasional dan berkesempatan ke Istana Negara dalam peringatan hari kemerdekaan RI. Sewaktu SMA (1992) dia terpilih menjadi siswa pertukaran pemuda melalui program AFS dan tinggal di Sydney, Australia selama 1 tahun.

Di tingkat internasional beliau menjadi ahli untuk International Union International Union of Forest Research Organizations, Program Investasi Kehutanan di Bank Dunia, International Tropical Timber Organization), dst. Dia aktif di puluhan organisasi sbb: Ketua PPI Belanda (2004-2005); Direktur ASEAN Forestry Student Association (AFSA), 1995-1996; Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional, Indonesian Diaspora Network, dst. Tahun 2016 beliau diangkat oleh sukunya Caniago sebagai penghulu, bergelar Dt. Patiah

Dr Yurdi tinggal di Bangkok dengan istrinya, Nike. Anak mereka study di Leiden, Belanda.